**PENGARUH BIAYA PENDIDIKAN TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X AKUNTANSI DI SMK NEGERI 1 PALOPO**

**SRI AYU ASTUTI**

Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar

E-mail: [Sriayuastuti97@gmail.com](mailto:Sriayuastuti97@gmail.com)

**ABSTRACT**

This research aimed to study the effect of personal education costs on accounting learning outcomes of class X accounting students at SMK Negeri 1 Palopo. The variable in this research was the personal education cost as the independent variable and the learning outcomes as the dependent variable. The population was all the students accounting class X consisting of 165 and 67 students were sampled using a random sampling technique.The data were collected through questionnaires and documentation were analyzed using the simple linear regression analysis, the T-table test, and the coeficcient of determination with SPSS *version 25 for windows.* The result of the simple linear regression analysis was obtained **Y= 0,975+0,516X** which means the personal education costs had a positive influence on students’ learning outcomes where each additions of 1 value of the personal education costs then the value of learning outcomes has increased 0,516. The result of the coefficient of determination (r²) by 0,247 or 24,7%, were the rest influenced by the other factors. The result of the T-table test showed that the significant value of personal education costs had significantly influenced students’ learning outcomes so that the hypotesis was accepted.

**Keywords: Personal Education Cost, Learning Outcomes**

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan suatu faktor yang mempengaruhi kemajuan suatu bangsa sebab pendidikan mampu memberikan bekal kepada generasi muda sebagai calon penerus bangsa dengan berbagai kemampuan yang dapat dijadikandasar untuk menghadapi dan memecahkan berbagai masalah kehidupan. Bahkan dapat dikatakan pendidikan merupakan investasi sumber daya manusia di masa depan. Proses pendidikan terdiri dari beberapa sistem yaitu input, proses, dan output. Input dalam sistem pendidikan adalah peserta didik yang akan melaksanakan proses belajar dan bimbingan, proses merupakan kegiatan yang dilakukan dalam belajar, dan output adalah hasil dari kegiatan belajar. Hasil dari kegiatan belajar tersebut digunakan sebagai bukti bahwa dirinya telah berhasil dan mampu menguasai apa yang sedang di pelajari. Pencapaian hasil belajar siswa yang diharapkan tentu tidak mudah.Perlu pengorbanan besar dari pihak pemerintah, orang tua, masyarakat serta peserta didik itu sendiri. Salah satu usaha untuk menghasilkan sumber daya yang berkualitas adalah dengan pengalokasian sejumlah biaya-biaya untuk mendukung proses dan kegiatan belajar peserta didik.Dalam hal ini biaya pendidikan merupakan salah satu komponen masukan instrumental yang sangat penting dalam penyelenggraan pendidikan (di sekolah). Salah satunya yaitu biaya personal yang dikeluarkan oleh orang tua siswa untuk menyekolahkan anaknya. latar belakang keadaan ekonomi keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, sebab orang tua siswa adalah sumber pembiayaan pendidikan yang cukup potensial diluar pemerintah.Tingginya biaya pendidikan saat ini menjadi suatu hal yang harus di pertimbangkan oleh orang tua untuk melanjutkan pendidikan anaknya.“Pendapatan keluarga untuk membiayai pendidikan anaknya dan kesempatan anak mengikuti pelajaran mempunyai keterkaitan yang sangat besar” (Suhardan, 2012:64). “Hampir tidak ada upaya pendidikan yang dapat mengabaikan peranan biaya, sehingga dapat dikatakan bahwa tanpa biaya, proses pendidikan (di sekolah) tidak akan berjalan” (Supriadi, 2006:3). Meskipun orang tua dibebaskan dari kewajiban membayar SPP, bukan berarti orang tua siswa bebas sama sekali dari pembiayaan pendidikan bagi anak-anaknya.

SMK Negeri 1 Palopo adalah salah satu sekolah menengah kejuruan dari sekian banyak sekolah yang ada di kota Palopo yang memiliki lima kelas X jurusan Akuntansi dengan jumlah keseluruhan siswa 165 orang. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas X Akuntansi pada saat pengambilan data awal, terdapat sebagian siswa yang hasil belajarnya masih rendah atau kurang memuaskan, karena nilai yang diperoleh siswa tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Hal yang menyebabkan hasil belajar siswa kurang memuaskan salah satunya yaitu kurangnya perhatian orang tua terhadap biaya dan fasilitas yang mendukung proses kegiatan belajar anaknya seperti pemberian biaya transportasi yang dapat mencegah anak untuk tidak terlambat ke sekolah, pembelian seragam yang harus dikenakan siswa saat berada di sekolah, pemberian uang jajan yang dapat memberikan motivasi dan semangat siswa dalam bersekolah, pembelian buku serta alat tulis yang dipergunakan siswa dalam proses belajar, serta kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi nilai tambah siswa sebagai nilai pendamping pelajaran harusnya mendapat dukungan dan perhatian dari para orang tua. Oleh karena itu pendidikan tanpa dukungan biaya yang cukup, seorang anak akan sulit mencapai hasil belajar yang baik.

**KAJIAN TEORI**

Dalam pasal 62 Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2007 tentang Standar Nasional Pendidikan disebutkan bahwa “biaya personal meliputi biaya pendidikan yang harus dikeluarkan oleh peserta didik untuk bisa mengikuti proses pembelajaran secara teratur dan berkelanjutan”. Adapun indikator biaya pendidikan personal menurut Supriadi (2006:27) biaya personal yang dikeluarkan oleh keluarga/orang tua siswa untuk mendukung proses pendidikan anaknya yaitu: “1) Seragam sekolah, 2) Buku dan kebutuhan sekolah, 3) Kegiatan ekstrakulikuler, 4) Transportasi, 5) Uang jajan”.

Menurut Sudjana, 2016:3 “Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan” (Hamalik, 2015:41).“Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dimiliki oleh peserta didik setelah mengalami pengalaman belajar”. Adapun indikator hasil belajar menurut Syah (2013:216) membagi tiga indikator hasil belajar antara lain: “1) Ranah cipta (Kognitif), 2)Ranah rasa (Afektif), dan 3)Ranah karsa (Psikomotorik)”.

**METODE**

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik program keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Palopo yang terdiri dari 5 kelas X Akuntansi dengan jumlah siswa secara keseluruhan berjumlah 165 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah semua kelas X pogram keahlian akuntansi yang diambil secara acak dari tiap kelas sehingga jumah sampel sebanyak 62 siswa . Teknik pengumpulan sampel menggunakan  *random sampling*. Dalam penelitian ini data dikumpulkan melalui dokumentasi dan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji hipotesis yaitu regresi linier sederhana, uji t, dan koefesien determinasi.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan nilai-nilai setiap variabel. Berdasarkan analisis deskriptif untuk variabel biaya pendidikan personal menunjukan bahwa kecenderungan variabel biaya pendidikan personal berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 53%. Sedangkan hasil belajar berada dalam kategori baik yaitu sebanyak 50%. Adapun uji hipotesis pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan *SPSS 25 for windows*, maka diperoleh persamaan regresi linear sederhana yang berarti jika variabel biaya pendidikan personal nilainya nol, maka variabel hasil belajar siswa sebesar , nilai koefisien regresi bernilai negatif yaitu 0,516, hal ini berarti bahwa jika variabel biaya pendidikan personal mengalami peningkatan sebesar 1, maka variabel hasil belajar mengalami peningkatan sebesar 0,516. Dari hasil analisis koefisien determinasi (r2) diperoleh nilai r2 = 24,7% yang berarti biaya pendidikan personal memiliki kontribusi terhadap hasil belajar siswa sebesar 24,7 persen dan sisanya 75,3 persen dipengaruhi oleh faktor lain. Sementara dari hasil analisis uji-t diperoleh nilai signifikan 0,000<0,05 yang berarti biaya pendidikan personal berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, dengan demikian hipotesis diterima.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh biaya pendidikan personal terhadap hasil belajar siswa akuntansi kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Palopo, maka dapat disimpulkan :

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif biaya pendidikan personal diketahui bahwa nilai rata-rata (mean) sebesar Rp3.953.500 dimana nilai Minimum Rp2.035.000 dan nilai maksimum Rp5.690.000. Hal ini menunjukkan bahwa kecenderungan variabel biaya pendidikan personal siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Palopo berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 33 siswa (53%).
2. Berdasarkan hasil analisis deskriptif hasil belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Palopo terbanyak berada dalam kategori baik yaitu sebanyak 31 siswa (50%). Meskipun demikian terdapat beberapa siswa yang tergolong dalam kategori sangat baik sebesar 27% dan cukup baik sebesar 23%.
3. Biaya pendidikan personal berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Palopo.

**Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka terdapat beberapa saran yang perlu di ajukan untuk perbaikan sebagai berikut :

1. Bagi pihak sekolah untuk dapat memberikan perhatian yang besar terhadap siswa yang kurang mampu dari segi ekonomi dengan memberikan bantuan berupa beasiswa pada siswa yang berprestasi dan juga diharapkan bisa meningkatkan jumlah siswa yang berprestasi.
2. Bagi guru agar kiranya keterbatasan biaya bukan menjadi penghambat untuk terus berusaha menjadikan siswa untuk lebih berprestasi dalam belajar di sekolah.
3. Bagi orang tua agar lebih memperhatikan biaya-biaya seperti biaya alat dan kebutuhan sekolah yang bisa menunjang proses belajar anaknya, sehingga hasil belajar anak menjadi lebih baik.
4. Bagi peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan penelitian ini, terutama penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa seperti minat belajar, intelegensi, dan kesiapan belajar.

**DAFTAR PUSTAKA**

Sudjana, N. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.Bandung: Remaja Rosdakarya.

Suhardan,Dkk.(2012).*EkonomidanPembiayaanpendidikan.*Bandung: Alfabeta.

Supardi.(2013). *Penilaian Autentik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Supriadi,D.(2006).*SatuanBiayaPendidikanDasardanMenengah.*Bandung: RemajaRosdakarya.

Syah, M. (2013).*Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.